

Pengaruh Pelatihan Karya Tulis Ilmiah Sebagai Upaya Meningkatkan Literasi Akademik Siswa MA Nurul

Desy Rahma Wati^{1*}, Fathimatuz Zahroh², Riszalatul Khasanah³

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Agama Islam Nurul Qadim Probolinggo, Indonesia

*email corresponding author: pdesyrahmawati@nurulqadim.ac.id

ABSTRACT

The low level of academic literacy among madrasah students presents a challenge in the field of education, particularly in writing scientific papers that adhere to academic writing conventions. This study aims to describe the implementation of scientific writing (KTI) training as a strategy to improve students' academic literacy at MA Nurul Qadim, Probolinggo. The training included an introduction to the structure of scientific papers, proper writing techniques, and hands-on practice in writing papers based on observation or literature studies. The training employed participatory methods using a learning-by-doing and student-centered learning approach. This approach was chosen to ensure that students not only received theoretical material but also directly practiced every stage of writing a scientific paper gradually. The results of the KTI training showed improvements in students' understanding of scientific structure and ethics, strengthened their logical thinking skills, and fostered interest in researching local issues. In addition, the training contributed to developing a more dynamic academic culture within the madrasah environment. Challenges encountered included limited reference materials, restricted training time, and varied initial abilities among students. Nevertheless, through intensive mentoring and teacher collaboration, these obstacles were gradually overcome.

Keywords: Academic Literacy; Scientific Writing; MA Nurul Qadim

PENDAHULUAN

Pendidikan pesantren menuntut peserta didik untuk memiliki kemampuan literasi yang kuat, tidak hanya dalam membaca dan menulis, tetapi juga dalam berpikir kritis, analitis, serta mampu mengkomunikasikan ide secara ilmiah (Mutamakin, Abdul Rahman, and Ani Vissa Mawati 2023). Salah satu bentuk penguatan literasi akademik adalah melalui penguasaan penulisan karya tulis ilmiah. Karya tulis ilmiah menjadi wadah bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir logis, sistematis, serta argumentatif berdasarkan data dan fakta yang dapat dipertanggungjawabkan. Menurut Schmoker Literasi merupakan gerbang menuju pendidikan yang baik dan berujung pada kekuatan ekonomi dan politik (Sueca 2021)

Menurut Kemendikbud (2025), Tingkat literasi membaca di Indonesia mengalami peningkatan dibandingkan tahun lalu. Menurut Perpustakaan RI dalam hasil penelitian Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) nasional tahun 2024 mencatat pencapaian luar biasa dengan skor 73,52, melampaui target 71,4 dan hasil tahun lalu yang berada di angka 69,42. Pemerintah telah menginisiasi berbagai program seperti Gerakan Literasi Nasional, pelaksanaannya di lapangan masih belum menunjukkan hasil yang optimal, terutama

dalam hal peningkatan minat baca dan kemampuan menulis siswa. (Perpustakaan Nasional Republik Indonesia 2024)

Madrasah Aliyah (MA) Nurul Qadim salah satu sekolah di Probolinggo yang berbasis pesantren dan memiliki catatan ratusan prestasi dalam berbagai bidang akademik maupun non akademik. Namun literasi akademik masih menjadi tantangan tersendiri. Banyak siswa yang belum familiar dengan teknik penulisan ilmiah, struktur penulisan yang tepat, serta pentingnya orisinalitas dalam karya tulis (Satiti and Ami 2022). Kurangnya pembinaan dan pelatihan yang terstruktur menyebabkan minat dan kemampuan siswa dalam menghasilkan karya tulis ilmiah belum berkembang secara optimal.

Pelatihan karya tulis ilmiah menjadi salah satu solusi strategis untuk mengatasi permasalahan tersebut. Melalui pelatihan ini, siswa tidak hanya diperkenalkan pada dasar-dasar penulisan ilmiah, tetapi juga dilatih untuk menuangkan ide dan hasil pemikirannya secara sistematis dan akademis. Pentingnya kemampuan menulis bagi siswa karena kegiatan ini memiliki banyak manfaat, seperti cara menulis panduan teknis dalam penulisan makalah, artikel ilmiah, proposal skripsi, dan skripsi. Hingga mempelajari format dan ketentuan teknis penulisan baik yang berkaitan dengan format penulisan, catatan kaki (footnote), kutipan (quotation), Daftar Pustaka (bibliography) maupun transliterasi. (Buku Pedoman Karya Tulis Ilmiah 2023) Dengan demikian, pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan literasi akademik siswa secara menyeluruh.

Implementasi pelatihan karya tulis ilmiah di MA Nurul Qadim Probolinggo merupakan langkah nyata dalam mendukung pengembangan potensi akademik siswa. Selain itu, kegiatan ini juga mendukung upaya madrasah dalam menciptakan budaya literasi yang produktif, kreatif, dan kompetitif di kalangan pelajar. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk mengetahui sejauh mana pelatihan karya tulis ilmiah dapat berkontribusi terhadap peningkatan literasi akademik siswa MA Nurul Qadim Probolinggo.

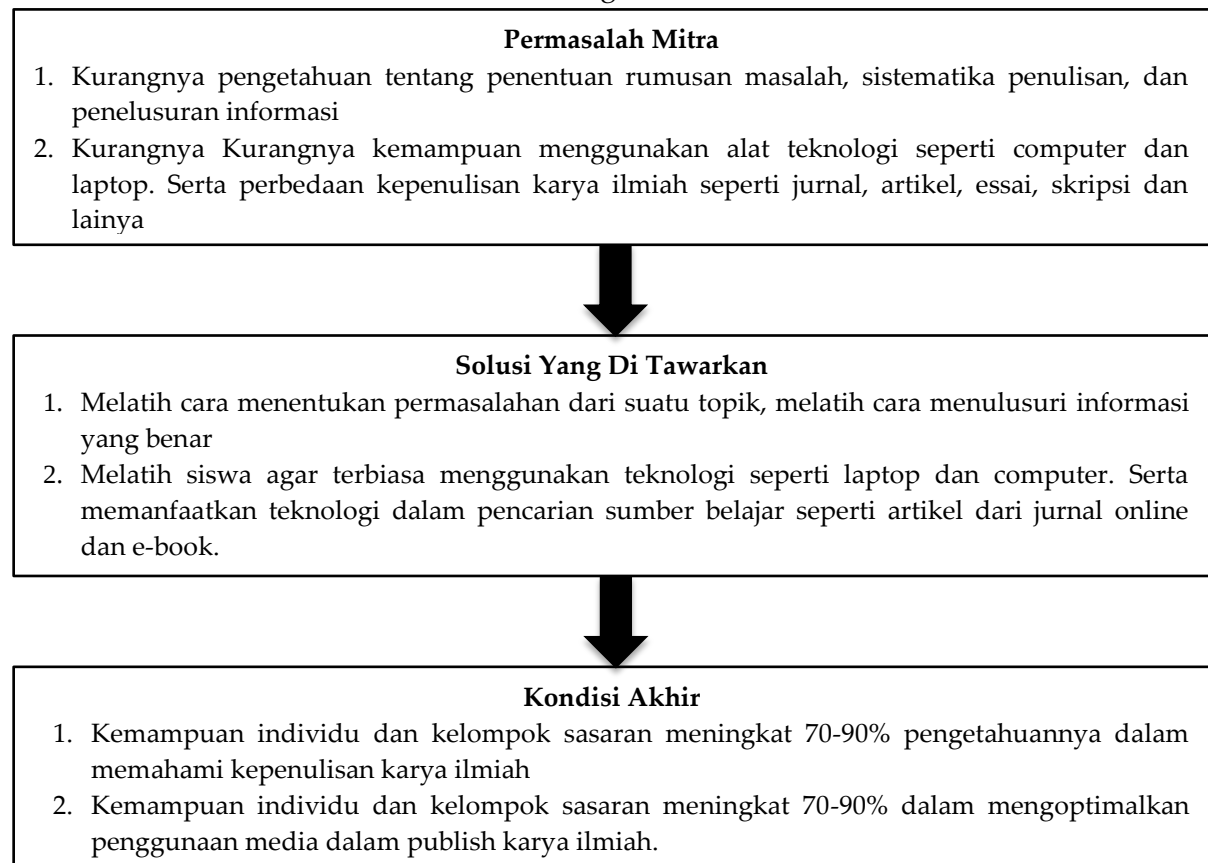
METODE

Kegiatan ini menggunakan metode pelatihan partisipatif dengan pendekatan *learning by doing* dan *student-centered learning*. Pendekatan ini dipilih agar siswa tidak hanya menerima materi teoritis tetapi langsung mempraktikkan seluruh proses penulisan karya ilmiah secara bertahap (Ismail 2022). Waktu pelaksanaan pada 02 April – 25 Mei 2025 Tempat di sekolah MA Nurul Qadim Probolinggo. Peserta kegiatan kurang lebih 75 siswa. Adapun tahapan-tahapan dalam pelatihan antara lain: (1) Pra kegiatan, sebelum adanya kegiatan tim melakukan observasi untuk mengetahui lokasi tempat pelaksanaan ini sesuai dengan kriteria. Sehingga sasaran yang akan ditindaklanjuti dalam pelatihan bisa tepat sasaran sesuai tujuan Tridharma Perguruan Tinggi; (2) Pelaksanaan pelatihan, diawali dengan pembukaan acara oleh kepala Sekolah Tinggi Agama Islam Nurul Qadim. Kemudian penyampaian materi, narasumber memberikan bimbingan dan umpan balik

untuk berdiskusi dengan siswa; (3) tahapan Evaluasi kegiatan, narasumber memberikan pertanyaan terkait dengan pelatihan karya tulis ilmiah, yang diikuti peserta siswa siswi Madrasah Aliyah Qadim Probolinggo.

Berikut adalah metode pelaksanaan pengabdian dosen dalam mengajarkan siswa Madrasah Aliyah tentang cara menulis karya ilmiah:

Gambar 1. Bagan alur Permasalahan



Tabel diatas merupakan alur identifikasi masalah mitra, solusi yang ditawarkan, hingga kondisi akhir yang diharapkan. Ada 2 aspek utama yang menjadi sumber permasalahan pihak mitra. Pertama, rendahnya pemahaman peserta dalam menyusun rumusan masalah dan sistematika penulisan ilmiah seperti jurnal, artikel, esai, dan skripsi. Kedua, keterbatasan dalam penggunaan teknologi komputer atau laptop sebagai sarana mendukung kepenulisan ilmiah, serta minimnya kemampuan dalam mencari referensi dari jurnal online atau e-book.

Solusi yang ditawarkan seperti pelatihan secara intensif mengenai penyusunan rumusan masalah dari topik penelitian dan sistematika penulisan karya ilmiah. Selain itu, Pelatihan menggunakan teknologi seperti laptop untuk mencari sumber refrensi secara daring melalui jurnal atau e-book. Kegiatan dilakukan dalam bentuk workshop,

pendampingan langsung serta pemberian modul yang mudah diakses sebagai pendukung peserta.

Secara Umum ada perubahan signifikan pada peserta dari kemampuan individu dan kelompok sebesar 70 sampai 90% dalam memahami sistematika dan struktur penulisan ilmiah. Sebagian besar siswa dapat mengoperasikan laptop untuk melakukan pencarian referensi, menyimpan dokumen, menggunakan software seperti mendeley. Sedangkan dalam kondisi akhir peserta tidak hanya mengalami peningkatan dalam pemahaman teoritis, tetapi juga menunjukkan kemampuan praktik nyata dalam Menyusun karya ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penguasaan literasi dalam segala aspek kehidupan memang menjadi hal pokok dalam kemajuan peradaban suatu bangsa. Penduduk Indonesia memiliki kuantitas yang besar tetapi kualitas yang rendah padahal kuantitas dan kualitas perlu adanya keseimbangan. Kemampuan literasi (*literacy skill*) menjadi kemampuan yang maha penting dikuasai oleh peserta didik secara aplikatif di era disrupsi sebagai keterampilan utama untuk menghadapi perkembangan transformasi digital. Siswa dituntut untuk menguasai keterampilan agar mampu menjaga eksistensinya dalam konsep kehidupan salah satunya adalah keterampilan literasi dasar harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, kompetensi terdiri dari teknik menyelesaikan berbagai masalah dan tantangan kompleks, dan konsep bagaimana menghadapi perubahan yang mutlak terus terjadi (Dharma Gyta Sari Harahap 2022).

Literasi merupakan kemampuan membaca, menulis, berpikir dengan menggunakan sumber sumber pengetahuan baik dalam cetak, visual, digital, atau auditori. Dalam pendidikan formal seperti di jenjang MA, salah satu bentuk literasi yang kerap ditekankan adalah literasi menulis, misalnya dalam bentuk karya tulis ilmiah (Purnamasari, Hayati, and Yuniarti 2020). Kegiatan menulis merupakan cara untuk mengungkapkan gagasan, ide, serta perasaan penulis melalui bentuk tulisan (Tisrin Maulina Dewi 2021).

Manfaat kemampuan literasi dasar bagi siswa MA antara lain adalah antara lain, (1) untuk meningkatkan pengetahuan kosa kata siswa; (2) agar otak mampu bekerja secara optimal; (3) menambah wawasan siswa; (4) mempertajam diri dalam menangkap satu informasi dari sebuah bacaan; (5) mengembangkan kemampuan verbal; (6) melatih kemampuan berfikir dan menganalisa siswa; serta (7) melatih fokus dan konsentrasi siswa. Namun berdasarkan observasi yang dilakukan diperoleh kenyataan bahwa guru belum terlalu fokus kepada bagaimana tingkat kemampuan literasi siswa dalam proses pembelajaran.

Proses Pendidikan yang berperan untuk meningkatkan ketrampilan dan kreativitas siswa/siswi dengan menyusun karya tulis ilmiah. Penyusunan karya tulis ilmiah ini akan melatih siswa menjadi seorang yang kritis, berlatih Bahasa Indonesia dan menambah wawasan. Keterampilan siswa dalam menyusun karya tulis diperlukan untuk

berkomunikasi secara efektif dalam format tertulis yang akan memungkinkan mereka menjadi sukses setelah lulus (Pertiwi et al. 2021).

Karya Tulis ilmiah merupakan suatu bentuk tulisan yang disusun berdasarkan data dan fakta melalui metode ilmiah, dengan tujuan untuk mengkomunikasikan gagasan, pemikiran, atau hasil penelitian secara logis. Pada konteks pendidikan, karya tulis ilmiah menjadi salah satu bentuk Latihan berpikir kritis yang sangat penting bagi siswa, terutama, ditingkat menengah atas seperti Madrasah Aliyah.

Menulis salah satu kegiatan menuangkan gagasan, ide dan perasaan penulis dalam bentuk tulisan. Literasi menulis bukan suatu hal baru bagi siswa siswi MA tetapi kemampuan menulis dan minat MA masih tergolong rendah. Siswa MA Nurul Qadim juga menunjukkan tingkat literasi menulis yang masih rendah. Hal itu menjadi tantangan tersendiri karena banyak siswa belum terbiasa menulis dengan format formal dan akademik. MA Nurul Qadim dengan segudang siswa berprestasi, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik.

Meskipun demikian, pencapaian siswa dalam bidang karya tulis ilmiah yang tergolong rendah. Berdasarkan observasi MA Nurul Qadim diketahui bahwa sekolah hanya memberikan bimbingan dasar tidak secara keseluruhan. Pendekatan ini dianggap belum optimal karena para guru pembimbing lebih fokus pada struktur dan isi tulisan, sementara pemahaman siswa mengenai konsep dasar dan kaidah penulisan ilmiah belum mendapatkan perhatian yang memadai.

Pelatihan Pelaksanaan Karya Ilmiah

Kegiatan pelatihan karya tulis ilmiah dilaksanakan pada tanggal 02 April – 25 Mei 2024 di Madrasah Aliyah Nurul Qadim Probolinggo. Rangkaian acara kegiatan pelatihan terdiri atas empat materi dan satu waktu praktek dilakukan satu minggu satu kali pertemuan selama dua bulan. Rangkaian acara tersebut yaitu: 1) Menjelaskan Definisi Karya Tulis Ilmiah; 2) Memaparkan Format Penulisan Karya Tulis Ilmiah; 3) Menjelaskan Teknik Kepenulisan Karya Tulis Ilmiah Secara Umum; 4) Memberikan Tips dan Trik Menulis Karya Tulis Ilmiah yang Baik dan Menarik; 5) Melaksanakan Praktek Pembuatan Karya Tulis Ilmiah.



Gambar 2. Pembukaan Pelaksanaan Pelatihan Karya Tulis Ilmiah

Materi pertama, pemateri menjelaskan definisi karya tulis ilmiah. Dikutip dari pendapat Zulmiyetri karya tulis ilmiah adalah karangan ilmu pengetahuan yang bersifat fakta umum dan ditulis menurut metodologi dengan baik dan benar. (Zulmiyetri, Safaruddin, and Nurhastuti 2020) dikutip juga dari Khairul Azan yang mengutip pendapat Eko S bahwa karya tulis ilmiah adalah karangan yang ditulis sesuai dengan sifat keilmuannya berdasarkan hasil observasi, tinjauan Kembali, penelitian dalam bidang ilmu khusus dan disusun secara sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. (Azan et al. 2021) jadi dapat disimpulkan oleh pemateri bahwa karya tulis ilmiah adalah karya tulis yang menyajikan gagasan, deskripsi atau pemecahan masalah secara sistematis disajikan secara objektif dan jujur dengan menggunakan Bahasa baku serta didukung oleh fakta, teori dan bukti-bukti empiris. Karya tulis ilmiah bertujuan untuk meningkatkan kemampuan penelitian, Mengembangkan pengetahuan dan menyumbangkan pemikiran. Setelah penjelasan materi, diadakan diskusi dan tanya jawab dari para peserta, terlihat antusias memperhatikan materi yang disampaikan serta menanyakan hal-hal yang belum dipahami peserta.

Materi kedua, pemateri memaparkan format penulisan karya tulis ilmiah secara umum yaitu: 1)Pendahuluan meliputi: Judul, Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan, Manfaat, Ruang Lingkup; 2) Isi meliputi: Teori Dasar, Metode, Pembahasan; 3)Penutup meliputi: Simpulan, Saran, Pustaka, Lampiran. (Azan et al. 2021)

Materi ketiga, pemateri menjelaskan teknik kepenulisan karya tulis ilmiah secara umum yaitu: 1)Persiapan (Menentukan topik, tujuan, ruang lingkup, dan mengidentifikasi pembaca); 2)Pengumpulan Informasi (Mengumpulkan bahan dan informasi melalui perpustakaan, internet, dan observasi); 3)Penulisan Draft (Mengekspresikan ide dalam bentuk tulisan kasar, mengembangkan ide dan konsentrasi pada gagasan); 4)Revisi (Mengevaluasi karya ilmiah untuk memperbaiki ide, membaca ulang isi, dan menemukan kekurangan dan kelebihan); 5)Penyuntingan (Memperbaiki dan mengevaluasi aspek mekanik karangan, seperti huruf kapital, struktur kalimat, istilah, format karangan, ejaan, tanda baca, dan kosakata); 6) Publikasi (Menyesuaikan tulisan dengan media publikasi yang digunakan).

Materi keempat, pemateri menjelaskan tentang trik dan tips menulis karya tulis ilmiah yaitu: 1) cerdas dalam memilih topik penulisan; 2) cerdas dalam Menyusun dan mengembangkan kerangka tulisan; 3) cerdas menulis kalimat ilmiah; 4)cerdas dalam Menyusun sistematika karya ilmiah (Suyono et al. 2015). Pada saat pelaksanaan kegiatan, peserta sangat antusias dengan memberikan banyak pertanyaan dan diskusi. Proses penyampaian informasi dari pengabdian kepada masyarakat kepada peserta MA Nurul Qadim Gambar 3 dan 4 sebagai berikut :



Gambar 3. Pemberian Materi Siswa kelas XII MA Nurul Qadim



Gambar 4. Pemberian Materi Siswi kelas XII MA Nurul Qadim

Sesi terakhir yaitu praktek pembuatan karya tulis ilmiah. Seluruh peserta pelatihan melaksanakan praktek membuat karya tulis ilmiah sesuai dengan instruksi pemateri, diadakanya praktek bertujuan supaya peserta bisa lebih faham tentang pelatihan yang diikutinya bukan hanya mendengarkan materi saja tetapi juga mempraktekkanya karena sesuai dengan hasil survey pada siswa MA Nurul Qadim bahwa siswa yang tidak bisa mengetik ada 36 siswa, tidak faham Teknik kepenulisan ada 38 siswa, belum bisa mmebuat karya tulis ilmiah ada 40 siswa, dan yang tidak menguasai karya tulis ada 25 siswa. Setelah adanya pelatihan penulisan karya tulis ilmiah pemateri menginginkan supaya siswa-siswi MA Nurul Qadim dapat dan mampu menulis karya tulis ilmiah khususnya sebagai tugas akhir sekolah. Berikut tabel data hasil survey atau pengamatan kami sebelum adanya pendampingan dan pelatihan karya tulis ilmiah :

Tabel 1. Hasil Survey Pendampingan dan Pelatihan Karya Tulis
Pada Kepuasan Siswa Siswi MA Nurul Qadim

No.	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju
1.	Kegiatan Bermanfaat	80 %	
2.	Materi Sesuai Kebutuhan	80%	
3.	Penjelasan Narasumber yang mudah difahami	60%	20%
4.	Durasi waktu pelatihan	55%	25%
5.	Sesi Tanya Jawab	30%	50%

Pelatihan karya tulis bermanfaat bagi siswa yang belum memahami teknik, format, dan tips menulis. Peserta kegiatan antusias untuk bertanya, mengeksplorasi ide, serta mengemukakan pendapat. Dengan demikian, kedepannya diharapkan adanya kegiatan lanjutan dengan melibatkan guru pendamping untuk mengoptimalkan perannya dalam penyusunan karya tulis ilmiah bagi peserta didik. Adapun spesifik hasil dari pengabdian masyarakat ini sebagai berikut :

1. Meningkatkan pemahaman terhadap karya tulis ilmiah secara luas
2. Mengenalkan teknik kepenulisan dalam pembuatan karya tulis ilmiah
3. Mengenalkan format kepenulisan dalam sebuah karya tulis
4. Memberikan arti tanggungjawab terhadap karya tulis ilmiah
5. Memberikan tips menjadi penulis yang baik dan kreatif

Situasi seperti ini perlu menjadi perhatian bagi dosen pengabdian, terutama pihak sekolah yang harus terus mendorong dan memotivasi siswa untuk menyadari pentingnya penulisan karya ilmiah. Penulis melihat bahwa sebagian besar siswa masih menganggap bahwa penulisan karya ilmiah merupakan aktivitas non-akademik yang termasuk dalam kegiatan ekstrakurikuler sekolah dan tidak penting kegiatan akademik. Padahal kegiatan karya tulis ilmiah adalah salah satu bentuk keterampilan penting yang perlu dipelajari, dilatih dan dikembangkan yang terdapat di dunia Pendidikan.

KESIMPULAN

Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah terbukti menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi dan menulis siswa. Hasil survey pra pelatihan siswa MA Nurul Qadim awalnya minim atas kemampuan dan pengetahuan menulis karya ilmiah menjadi lebih faham mengenai struktur dan etika penulisan karya ilmiah, lebih berpikir logis dan dapat meneliti isu-isu yang ada disekitar mereka meskipun ketika pelatihan terdapat kendala yang dihadapi seperti keterbatasan waktu pelatihan, keterbatasan referensi

maupun kemampuan siswa yang bervariasi tetapi tidak mengurangi semangat siswa dan pemateri dalam melakukan pelatihan. Pemateri tidak hanya menyampaikan materi saja tetapi juga mengajak siswa untuk langsung praktek menulis karya ilmiah sehingga tingkat pemahaman siswa lebih maksimal. Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah ini juga merupakan salah satu solusi yang dapat membantu program kelas akhir atau kelas XII yaitu sebagai bekal kepenulisan untuk tugas akhir sekolah. Oleh karena itu pelatihan kepenulisan sangat penting dan dibutuhkan seluruh pelajar khususnya pada siswa MA Nurul Qadim yang merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas siswa dalam menulis.

Selain itu, kami berharap semoga kedepannya Madrasah Aliyah Nurul Qadim Probolinggo dapat meningkatkan dan mengembangkan kembali kegiatan dan pelatihan karya tulis ini dengan baik. Bisa mendorong budaya literasi akademik dilingkungan Madrasah Aliyah, agar siswa terbiasa membaca sumber ilmiah, menulis serta menyampaikan ide secara sistematis.

DAFTAR PUSTAKA

- Azan, Khairul, S E Nizamuddin, Oris Krianto Sulaiman, Putri Hana Pebriana, Dian Pratama, Mizan Abrory, M Pd Mesra Wati Ritonga, Ade Silvana, and M Pd Roinah. 2021. *Teknik Penulisan Karya Tulis Ilmiah; Panduan Praktis Untuk Dosen, Guru Dan Mahasiswa*. Cv. Dotplus Publisher.
- Buku Pedoman Karya Tulis Ilmiah*. 2023. STAI Nurul Qadim.
- Dharma Gyta Sari Harahap, Fauziah Nasution, Eni Sumanti Nst, Salman Alparis Sormin. 2022. "Analisis Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* Vol 6 No 2.
- Mutamakin, Abdul Rahman, and Ani Vissa Mawati. 2023. "Pendampingan Literasi Pada Santriwan Dan Santriwati Di Pondok Pesantren Nurul Ittihad Kota Malang." *Jurnal Ngabekti Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol. 1, No. 1.
- "Perpustakaan Nasional Republik Indonesia." 2024. <https://www.perpusnas.go.id/berita/ipilm-2024-catat-rekor-tinggi-literasi-nasional-semakin-meningkat>.
- Pertiwi, Maharani, Isdianto, Alvian Viki Dwi Wijayanto, and Endry Nugroho Prasetyo. 2021. "Peningkatan Literasi Bagi Siswa SMA Melalui Pelatihan Penyusunan Literature Riview." *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 5(6).
- Purnamasari, Ika, Memi Nor Hayati, and Desi Yuniarti. 2020. "Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Untuk Mendorong Peningkatan Kualitas Siswa Tingkat SMA." *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4(2). doi:10.30651/aks.v4i2.3565.

- Satiti, Wisnu Siwi, and Mucharommah Sartika Ami. 2022. "Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika UNWAHA." *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3(2). doi:10.32764/abdimaspen.v3i2.2581.
- Sueca, I.N. 2021. *Literasi Dasar: Bahan Literasi Berbasis Permainan Bahasa*. Nilacakra.
- Suyono, M Pd, Rizka Amaliah, S S Dewi Ariani, and Ariva Luciandika. 2015. *Cerdas Menulis Karya Ilmiah*. Penerbit Gunung Samudera [Grup Penerbit PT. Book Mart Indonesia].
- Tisrin Maulina Dewi. 2021. "Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Untuk Memotivasi Literasi Menulis Siswa Madrasah Aliyah Negeri (Man) Karimun." *Jurnal Minda Baharu* 5, No 1.
- Zulmiyetri, M Pd, M Pd Safaruddin, and M Pd Nurhastuti. 2020. *Penulisan Karya Ilmiah*. Prenada Media.